
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 9 No 4, Desember 2020

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN STAMBUK 2016 UNIMED

Deri Syahputra⁽¹⁾, Janner Simarmata⁽²⁾

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

derisyahputra58@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Oktober 2020
Diterima: November 2020

ISSN: 2301 - 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: jannersimarmata@unimed.ac.id

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Dukungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2016 Unimed . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Dukungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksposfacto. Populasi dalam penelitian sebagian mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran unimed yang berjumlah 71 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 71 mahasiswa atau random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, angket. Uji validitas untuk analisis butir angket menggunakan rumus product moment, dan reliabilitasnya diperoleh dengan menggunakan rumus cronbach alpha. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda dan untuk membuktikan kebenaran hipotesis digunakan rumus uji t, uji f, dan uji determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak SPSS 21, diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 3,435 + 0,001 X_1 + 0,001 X_2$. Selanjutnya Variabel Dukungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,389 > 0,000$) dengan nilai sig $\alpha (< 0,05$ ($0,000 > 0,05$)) dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar mahasiswa. Selanjutnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($0,165 > 0,000$) dengan nilai signifikan $\alpha < 0,000 < 0,05$ Sehingga hipotesis menyatakan "Ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Unimed Stambuk 2016.

Kata Kunci : Pengaruh Dukungan Keluarga, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Mahasiswa

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang menentukan berkembangnya suatu negara adalah pendidikan dalam negara itu sendiri, pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan segala aspek kehidupan. Melalui pendidikan, dapat dibangun suatu hasil karya yang baik yang dapat memperbaiki kehidupan bangsa.

Pada undang-undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 tercantum bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pembelajaran yang disebut sekolah.

Pendidikan juga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena pendidikan merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan jembatan untuk majunya suatu bangsa dimata dunia, sebab memang sumber daya manusia yang berkualitaslah yang dibutuhkan untuk membangun disegala bidang kehidupan. Untuk mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang bermoral, terampil dan berkualitas maka pendidikan harus dilakukan dengan baik dan lebih ditingkatkan agar mencapai prestasi belajar yang baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah lingkungan belajar. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk

membantu potensi dan kemampuan anak didik tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan orang tua, sekolah dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan paling utama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari tiga faktor yaitu faktor orang tua, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan yang paling utama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari tiga faktor yaitu faktor orang tua, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua merupakan contoh terdekat bagi anaknya, segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Kasih sayang, perhatian atau penghargaan yang diberikan orang tua akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya.

Sementara itu faktor lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dimana motivasi sangat dibutuhkan untuk mengingat minat belajar siswa. Motivasi merupakan alat untuk memberikan semangat dan dorongan kepada siswa serta membantunya dalam mengarahkan tingkah laku siswa kearah kegiatan belajar.

Dengan adanya motivasi yang diberikan seorang pengajar maka akan meningkatkan tingkat prestasi anak didik itu sendiri. Berbagai faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa seperti yang telah dijabarkan maka faktor yang tidak dapat diabaikan yaitu faktor lingkungan dan

motivasi dalam belajar yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan akan terlihat sangat berbeda dengan siswa yang kurang termotivasi dan berada dalam lingkungan belajar yang kurang menyenangkan.

Faktor motivasi merupakan tenaga pendorong yang akan menyebabkan adanya perubahan tingkah laku kearah tujuan yang lebih baik. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia yang bersifat naluria (motivasi intrinsik) yang dimiliki oleh siswa akan mendorong siswa menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu .

Motivasi dalam belajar sangat penting, karena motivasi merupakan salah satu syarat penting dalam belajar, dimana yang harus di perhatikan mengenai apa yang dapat mendorong siswa untuk berfikir dan memusatkan perhatian merencanakan serta melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Ciri-ciri yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ikut serta dalam suatu kegiatan atau tugas.

Pendidikan sebagai usaha yang disengaja terencana untuk membantu potensi dan kemampuan anak didik tidak hanya menjaditanggung jawab pemerintah saja, melainkan orang tua, sekolah masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan paling utama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar. Lingkungan keluarga itu sendiri terdiri dari tiga faktor yaitu faktor orang tua, suasana rumah atau tetangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Orang tua merupakan contoh terdekat bagi anaknya, segala perbuatan yang dilakukan tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Untuk itu sikap orang tua yang bermasalah harus dihindari. Orang tua memperhatikan pendidikan dan perkembangan belajar anaknya. Kasih sayang,perhatian atau penghargaan yang diberikanorang tua akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak-anaknya.

Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi anak. Soal pengaruh positif dan negatif yang diperoleh oleh siswa dari lingkungan masyarakatnya, sangat tergantung dari bagaimana cara siswa

tersebut menghadapinya. Terutama mampukah ia memillah-milah mana yang baik dan mana yang buruk, dengan begitu pelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar khususnya prestasi.

Lingkungan keluarga yaitu (ayah dan ibu) lah yang sebenarnya memiliki tanggung jawab dan berperan sebagai pendidik utama. Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga tak harmonis, kondisi ekonomi bercukupan.

Adapun faktor lain yang memperngaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Dimana motivasi sangat dibutuhkan untuk mengigatkan minat belajar mahasiswa. Motivasi merupakan alat untuk memberikan semangat dan dorongan kepada mahasiswa dan membantunya dalam mengarahkan tingkah laku mahasiswa kearah kegiatan belajar.

Dengan adanya motivasi yang diberikan seorang pengajar maka akan meningkatkan tingkat prestasi anak didik itu sendiri. Faktor motivasi merupakan tenaga pendorong yang akan menyebabkan adanya perubahan tingkah laku kerah tujuan yang lebih baik. Motivasi belajar yang berasal dari dalam diri manusia yang bersifat naluria (motivasi intrinsik) yang dimiliki siswa akan mendorong siswa menjadi orang yang tedidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Hal tersebut dapat terlaksana dengan belajar, tanpa belajar tidak mungkin siswa tidak mungkin siswa dapat memiliki pengetahuan dan menjadi ahli.

Motivasi dalam belajar sangat penting, karena motivasi merupakan salah satu syarat penting dalam belajar,dimana yang harus diperhatikan mengenai apa yang dapat mendorong mahasiswa untuk berfikir dan memusatkan perhatian merencanakan serta melaksanakan kegiatan menunjang belajar. Ciri-ciri yang memiliki motivasi ditandai dengan minat, perhatian dan ikut serta dalam suatau kegiatan atau tugas. Dengan kata lain seseorang yang termotivasi tentu akan belajar dengan giat,teknis dan ulet dalam mengerjakan tugas, menunjukkan niat yang kuat,bekerja secara mandiri,dan tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya

benar.

Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian berjudul: **“Pengaruh Dukungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2016 Unimed”**

KAJIAN TEORITIS

1. Model Pembelajaran

Friedman (2010), dukungan keluarga merupakan suatu strategi intervensi preventif yang paling baik dalam membantu anggota keluarga mengakses dukungan sosial yang belum digali untuk suatu strategi bantuan yang bertujuan untuk meningkatkan dukungan keluarga yang kuat. Dukungan keluarga mengacu pada dukungan yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai suatu yang dapat diakses untuk keluarga, misalnya dukungan bisa atau tidak digunakan, tetapi anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan keluarga telah mengkonseptualisasi dukungan sebagai koping keluarga, baik dukungan keluarga yang eksternal maupun internal. Dukungan dari keluarga bertujuan untuk membagi beban, juga memberi dukungan informasional.

Menurut Suraji (2006), bahwa perhatian dan kasih sayang keluarga yang diberikan pada individu sangat membantu meningkatkan semangat terhadap masa depannya, sehingga ia dapat memperoleh suatu harapan untuk mencapai tujuan hidupnya dalam melaksanakan apa yang akan menjadi keinginannya. Orang tua harus memberikan dukungan terhadap masa depannya dan memberikan dukungan yang penuh bagi individu untuk mencapai segala sesuatu untuk meraih impian yang dimilikinya, sehingga mereka yakin dan optimis terhadap harapan akan masa depannya. Ruwaidah (2006), mengatakan bahwa peran keluarga merupakan kekuatan untuk menghadapi dan mengatasi segala hambatan serta gangguan baik dari luar maupun dari dalam diri siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya, dukunga

keluarga dapat memberikan rasa aman dan perhatian bagi seorang siswa yang sedang menempuh pendidikan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hasil penelitian diatas sesuai dengan pendapat Nurkholis (2006), yang menjelaskan bahwa dalam lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan dukungan orang tua dalam mencapai prestasi belajar, karena dukungan dan perhatian keluarga ini akan menentukan seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dukungan keluarga adalah sebagai kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan sikap menerima kondisinya, dukungan keluarga tersebut diperoleh dari individu maupun kelompok (Robbins dan Coulter,2004).

2. Bentuk-Bentuk Dukungan Keluarga

Menurut house dalam Deples (2002) bentuk dukungan orang tua diklasifikasikan menjadi 4 jenis meliputi:

1. Dukungan emosional.

Dukungan emosional berupa ungkapan empati dan perhatian terhadap individu yaitu mencakup (partisipasi orang tua, menciptakan suasana belajar anak, memberikan motivasi belajar dan membantu kesulitan belajar anak).

3. Motivasi Belajar

Sadirman (2011:75) mengatakan bahwa Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Sedangkan menurut Uno (2010:23) mengatakan bahwa Hakikat motivasi belajar adalah dengan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya beberapa indicator atau unsur yang mendukung.

Menurut Djamarah (2011:249), motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Motivasi Instrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi Ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Sardiman (2011:85) mengemukakan bahwa terdapat 3 (tiga) fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang dilepaskan energi.
2. Menentukan arah perubahan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Merefleksikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisakan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan Jl. Willem Iskandar Psr.V Medan. Pada stambuk 2016 ,Program studi pendidikan administrasi perkantoran.

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed, yang terdiri dari 3 kelas, dan disini saya mengambil teknik *Random Sampling* dengan populasi mahasiswa berjumlah 71 mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, dimana penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh, serta menemukan bagaimana gejala-gejala atau perlakuan itu terjadi. Dalam penelitian ini, akan diadakan dua perlakuan yang berbeda yaitu perlakuan dengan Dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap sampel yang memiliki tingkat kemampuan yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Medan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2016 beralamat Jl. Willem Iskandar Psr.V Medan Estate. Mahasiswa yang dijadikan sampel adalah sebagian mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 unimed yang berjumlah 71 orang mahasiswa , yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A reguler Berjumlah 38 Mahasiswa, kelas B reguler Berjumlah 20 Mahasiswa dan kelas C Ekstensi yang berjumlah 13 Mahasiswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil prestasi belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan motivasi belajar.

Penelitian ini menggunakan instrument berupa *multiple choice* yang berjumlah 20 item soal. Sebelum tes diujikan kepada responden maka terlebih dahulu diadakan uji coba instrument kepada mahasiswa Pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2017 kelas A reguler yang berjumlah 20 mahasiswa. untuk mengetahui validitas tes, reliabilitas tes. Setelah dilakukan uji validitas 20 soal dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Prgram studi Pendidikan administrasi Perkantoran stambuk 2016 yang melibatkan tiga kelas dan memberikan perlakuan yang sama kepada ke tiga kelas tersebut ,tentang *pengaruh dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar*.

Sebelum instrumen disebarakan kepada sampel yang akan diteliti, terlebih dahulu melakukan validitas data di luar sampel sebenarnya dan ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan responden sebanyak 20 mahasiswa yang dianggap memiliki kreteria yang sama dengan sampel penelitian. Perhitungan validitas data menggunakan rumus *product moment*.

Penelitian ini mengacu pada hipotesis yang menyatakan bahwa ada pngaruh yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2016

Unimed.

Berdasarkan hasil deskripsi angket disimpulkan bahwa dukungan keluarga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan stambuk 2016 tergolong dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban mahasiswa terhadap angket sebesar 3,32

Dari hasil deskripsi angket dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2016 Unimed tergolong dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata jawaban mahasiswa terhadap angket sebesar 3,47.

Pada regresi linear dari variabel dukungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) diperoleh persamaan

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,435 + 0,001 X_1 + 0,001 X_2$$

Artinya jika dukungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) nilainya adalah 0, maka nilai prestasi belajarnya adalah 3,435. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar. Jadi semakin baik dukungan keluarga maka semakin meningkat prestasi belajar mahasiswa. Serta ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, jadi semakin banyak motivasi yang diberikan dalam belajar maka semakin meningkat pula prestasi belajar siswa. Melalui uji t dapat diketahui bahwa hasil penelitian diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel dukungan keluarga (X_1) adalah sebesar 0,558 dengan signifikan $\alpha = 0,05$ terlihat bahwa nilai signifikan penelitian lebih kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Dan untuk variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,389 dengan signifikan penelitian sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ terlihat bahwa nilai signifikan penelitian lebih kecil dari signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yang berarti ada pengaruh positif

dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) mahasiswa prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2016 Unimed.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 unimed diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pengujian hipotesis pertama dilakukan uji regresi linear berganda dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 0,558 pada taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
2. Pengujian hipotesis yang kedua dilakukan uji t dimana diperoleh t_{hitung} sebesar 0,389 pada taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.
3. Pengujian hipotesis ketiga dilakukan dengan uji-F dimana dari hasil perhitungan uji-F diperoleh F_{hitung} sebesar 0,165 pada taraf signifikan 0,000. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed.

4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh presentasi sumbangan variabel bebas yaitu dukungan keluarga dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa administrasi perkantoran Unimed stambuk 2016 sebesar 31,1% sedangkan sisanya 68,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2016 Unimed disarankan agar meningkatkan motivasi dalam belajar yang baik, karena faktor tersebut merupakan salah satu yang sangat mempengaruhi dalam pencapaian prestasi belajar yang baik.
2. Kepada dosen sebagai seorang pengajar, sebaiknya selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa dan mampu membuat lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didiknya sehingga dengan sendirinya mahasiswa tersebut mampu memanfaatkan lingkungan belajar yang baik tersebut, sehingga dengan otomatis akan diikuti dengan prestasi yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mencari faktor-faktor lain selain lingkungan dan motivasi belajar yang mempunyai pengaruh dalam pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka

Cipta

- Hamalik. Oemar. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Posdakarya
- Heckhausen. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Posdakarya
- Syahfitri, Yuniwati. (2016). "Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia"
- Saleh. (2014). "Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik"
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sumadi, Suryabrata. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Udiyono. (2011). "penagruh motivasi orang tua, kondisi lingkungan, dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa pendidikan matematika Universitas Widya Dharma semester gasal tahun akademik 2010/2011"
- Sugyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Afabeta
- Sugyono. (2013). "Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D". Bandung: CV Afabeta
- Sugyono. (2014). "Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D". Bandung: CV Afabeta
- Sudjana. (2006). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudjana. (2016). *Metoda Statistika*. Bandung: Trasito
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Rineka Cipta,

Jakarta

Suciani, Rozali. (2014). *“Hubungan Dukungan Sosial dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul”*

Uno, Hamzah B. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara

Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers